

**KETERCAPAIAN TUGAS PERKEMBANGAN MAHASISWA PADA  
MASA DEWASA AWAL DI UNIVERSITAS PGRI SUMATERA BARAT  
(STUDI PADA MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING  
ANGKATAN 2018)**

**Abdul Rahim<sup>1</sup>, Fuaddillah Putra<sup>2</sup>, Wira Solina<sup>3</sup>.**  
**Universitas PGRI Sumatera Barat**  
Email: [ar8272520@gmail.com](mailto:ar8272520@gmail.com)  
**Universitas PGRI Sumatera Barat**  
Email: [putraalyanifahmi@gmail.com](mailto:putraalyanifahmi@gmail.com)  
**Universitas PGRI Sumatera Barat**  
Email: [wirasolina@konselor.org](mailto:wirasolina@konselor.org)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masih adanya mahasiswa yang belum mencapai tugas perkembangannya dengan baik, hal ini diketahui dari adanya mahasiswa yang kesulitan dalam memilih dan menentukan bagaimana calon pasangan hidupnya dimasa depan, adanya mahasiswa yang belum memahami apa saja tugas dan tanggungjawabnya sebagai warga negara yang baik dan adanya mahasiswa yang belum mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial sehingga mengalami kesulitan menemukan persahabatan dalam kelompok sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ketercapaian tugas perkembangan dewasa awal pada mahasiswa dalam mencapai tugas perkembangannya: 1) Memilih pasangan hidup, 2) Menjadi warga negara yang baik, 3) Menemukan persahabatan dalam kelompok sosial. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian 84 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Jumlah sampel 84 orang responden. Instrumen yang menggunakan angket dengan analisis data dengan skor interval. Hasil penelitian ini mengungkapkan secara umum ketercapaian tugas perkembangan dewasa awal berada pada kategori tercapai. Selanjutnya dilihat dari indikator memilih pasangan hidup berada pada kategori tercapai, menjadi warga negara yang baik berada pada kategori sangat tercapai, dan menemukan persahabatan dalam kelompok sosial berada pada kategori tercapai.

***Kata Kunci: Ketercapaian, Tugas, Perkembangan, Dewasa Awal***

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the fact that there are still students who have not achieved their developmental tasks well, this is known from the existence of students who have difficulty in choosing and determining how their prospective life partner will be in the future, there are students who do not understand what their duties and responsibilities are as good citizens and there are students who have not been able to adjust to social life so that they have difficulty finding friendships in social groups. The purpose of this study was to describe the*

*achievement of early adult developmental tasks in students in achieving their developmental tasks: 1) Choosing a life partner, 2) Being a good citizen, 3) Finding friendship in social groups. The research was conducted using a quantitative descriptive method. The research population was 84 students. The sampling technique used was total sampling. The number of samples is 84 respondents. The instrument uses a questionnaire with data analysis with interval scores. The results of this study revealed that in general the achievement of early adult developmental tasks was in the achieved category. Furthermore, judging from the indicators of choosing a life partner is in the achieved category, being a good citizen is in the very achieved category, and finding friendship in social groups is in the achieved category.*

**Keywords: Achievement, Task, Development, Adult, Beginning.**

## **PENDAHULUAN**

Pada setiap tahapan yang dialami setiap individu, terdapat beberapa tugas perkembangan yang harus diselesaikan agar hidup bahagia dan tidak mengalami masalah besar. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua, setiap orang memiliki berbagai tantangan perkembangan yang harus dihadapi. Mengambil tanggung jawab perkembangan pada setiap tahap penyelesaian adalah mudah kecuali jika Anda memahami sebelumnya tanggung jawab apa yang harus dipenuhi pada setiap tahap dan untuk individu yang memasuki masa dewasa awal. Karena pada masa ini merupakan puncak perkembangan dari masa remaja akhir menuju masa dewasa, meliputi perkembangan fisik, intelektual dan emosional.

Usia rata-rata dewasa awal adalah 18 sampai 20 tahun, dan karena berbagai masalah dalam hidup, sejumlah besar orang dewasa tidak cukup menyelesaikan tugas perkembangan mereka. Hal ini mungkin terkait dengan pandangan Robert Havighurst yang dikutip Djawad Dahlan. Tugas perkembangan pada masa dewasa awal merupakan masa yang jelas dalam kehidupan individu dan bersifat individu.

Menurut Hurlock, 1996 (Desmita, 2006: 37), masa dewasa awal adalah masa stabilitas dan reproduksi: masa kesulitan dan ketegangan emosional, masa isolasi sosial, masa keterikatan dan ketergantungan, masa mencari perubahan. Nilai, kreativitas, dan adaptasi terhadap kehidupan baru. Tantangan perkembangan yang ingin dicapai menurut Havighurst (Hurlock, 1996: 107-109) adalah: (A) Memilih pasangan hidup, (b) Belajar hidup bersama suami istri, (c) Keluarga, (d) Harus memiliki cara dan pemahaman yang sama, (e) Menjalankan rumah tangga, (F)

Mulai bekerja di posisi, (g) Mulai mengambil tanggung jawab yang sesuai sebagai warga negara, (h) Konsisten dengan nilai-nilai individu sendiri atau pemahaman memelihara kelompok sosial.

Selanjutnya Hurlock (Putri, 2018: 37) membagi tugas perkembangan dewasa awal menjadi: (a) mencari pekerjaan, (b) memilih pasangan hidup, (c) suami istri. ) membesarkan anak, (e) menjalankan rumah tangga, (f) bertanggung jawab sebagai warga negara, (g) bergabung dengan kelompok sosial. Menurut Danim, berbagai tugas perkembangan yang berkaitan dengan sikap, perilaku, dan keterampilan idealnya ditangani dan diselesaikan sesuai dengan tahapan usia perkembangan. Tugas perkembangan individu muncul dari kematangan fisik, persyaratan sosial budaya, norma agama dan faktor ideal. Havighurst, Ausubel (Putra, Fuaddillah & Ramdani 2014: 3) menjelaskan beberapa tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh para remaja, antara lain: 1. Remaja mampu menerima keadaan fisik secara positif dan mampu menjalankan peran yang sesuai dengan jenis kelamin baik peran maskulin maupun peran feminim. 2. Remaja mampu membina hubungan baru dengan teman sejenis maupun teman yang berbeda jenis kelamin. 3. Remaja mampu mencapai perilaku yang bertanggung jawab secara sosial. 4. Remaja mampu mempersiapkan pernikahan dan kehidupan keluarga. 5. Remaja mampu membangun nilai-nilai yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku

Kita dapat menyimpulkan bahwa tugas perkembangan orang dewasa awal adalah periode masalah dan ketegangan emosional, periode penemuan diri. Pada awal periode ini, tugas-tugas perkembangan yang dicapai biasanya semakin sulit. Karena pencapaian tujuan perkembangan pada masa dewasa awal merupakan harapan semua orang, termasuk siswa pada tahap ini. Masalah Kemahasiswaan Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti angkatan 2018 terhadap mahasiswa orientasi dan konseling Universitas PGRI di Sumatera Barat, peneliti secara umum fokus pada tiga hal: Jadilah warga negara yang baik dan (3) temukan persahabatan dalam kelompok sosial. Hal ini memenuhi syarat sebagai peneliti karena permasalahan di atas lebih dikenal oleh mahasiswa BK angkatan 2018 di Universitas PGRI Sumatera Barat dibandingkan tugas perkembangan dewasa awal lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif dan pendekatan numerik untuk mengumpulkan data yang dihasilkan dari penelitian secara lebih akurat, sistematis, dan kuantitatif. Survey merupakan metode menjawab kinerja tugas perkembangan mahasiswa BK angkatan 2018 di PGRI Universitas Sumatera Barat dan menjelaskannya dalam bentuk data berupa program numerik dan statistik.

Jenis data yang digunakan dalam survei ini adalah data interval yang diambil langsung dari responden atau peserta survei. Bungin (2005:131) Data interval adalah data yang menggunakan jarak atau interval, dan jarak yang berdekatan, sama, dan serupa. Oleh karena itu, data yang disajikan peneliti merupakan data yang menjelaskan kinerja tugas perkembangan dewasa awal pada mahasiswa BK di Universitas PGRI Sumatera Barat tahun 2018.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Menurut Pratiwi (2017: 211): Data primer adalah data yang diambil dari sumber aslinya atau sumber aslinya. Data ini tidak dalam format kompilasi atau file. Data ini harus diambil melalui sumber, atau secara teknis, responden, yaitu individu yang disurvei atau digunakan sebagai media informasi atau data. Data primer untuk

tersedia dari Survei Mahasiswa di Universitas PGRI di Sumatera Barat. Dalam hal ini, data sekunder adalah “sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data”. Oleh karena itu, data sekunder merupakan data bekas dan melewati satu atau lebih pihak selain peneliti itu sendiri. Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Penelitian Bimbingan dan Konseling Tahun 2018 Universitas PGRI Sumatera Barat. Menurut Sugiyono (Jasmalinda, 2021:2) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 84 orang, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

**Table 1 Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Mahasiswa 2018
1	2018 A	20
2	2018 B	18
3	2018 C	25
4	2018 D	21
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>

Sumber: Admin Prodi BK Universitas PGRI Sumbar

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Yusuf (2007:252) mengemukakan “Kuesioner adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data”. Selanjutnya menurut Arikunto (2010:151) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui”. Angket yang dipakai pada penelitian ini merupakan angket bentuk skala yakni serangkaian tingkatan, level atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu dan diberikan secara langsung kepada responden yang telah ditetapkan sebagai sampel yakni 84 mahasiswa BK angkatan 2018 Universitas PGRI Sumatera Barat. Teknik analisis data menggunakan interval skor menggunakan skala likert, yaitu skala yang memiliki poin, masing-masing poin mempunyai interval yang sama.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan tugas perkembangan bimbingan dan konseling dewasa awal yang dipelajari di Universitas PGRI Sumatera Barat tahun 2018. Variabel dalam penelitian ini adalah tugas perkembangan dewasa awal, masing-masing indikatornya: memilih pasangan hidup, menjadi warga negara yang baik, dan berteman dalam kelompok sosial.

### **1. Deskripsi Secara Khusus Ketercapaian Tugas Perkembangan Dewasa Awal Dilihat dari Indikator Memilih Pasangan Hidup**

Menjelaskan kinerja tugas perkembangan dewasa awal pada mahasiswa konseling dan konseling 2018 Universitas PGRI Sumatera Barat, dengan mengacu pada data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner tujuh item

kepada 84 responden dilihat dari indikator memilih pasangan hidup bisa dilihat dari tabel berikut :

**Table 2 Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Ketercapaian Tugas Perkembangan Dewasa Awal Dilihat dari Indikator Memilih Pasangan Hidup**

<b>Klarifikasi</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
31-35	Sangat Tercapai	2	2,38
25-30	Tercapai	56	66,67
19-24	Cukup Tercapai	26	30,95
13-18	Tidak Tercapai	0	0,0
7—12	Sangat Tidak Tercapai	0	0,0
<b>Σ</b>		<b>84</b>	<b>100</b>

Pada hasil analisis pada data di tabel 6 dapat dilihat gambaran ketercapaian tugas perkembangan dewasa awal pada mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2018 di Universitas PGRI Sumatera Barat, terdapat pada 2 orang mahasiswa pada golongan kategori sangat tercapai dengan persentase 2,38%, lalu ada 56 orang mahasiswa pada kategori tercapai dengan persentase 66,67%, kemudian 26 mahasiswa pada kategori cukup tercapai dengan persentase 30,95%, selanjutnya tidak terdapat mahasiswa pada kategori tidak tercapai dengan persentase 0,00 %, dan tidak terdapat juga mahasiswa khususnya kemampuan dalam memilih pasangan hidup, untuk kategorinya yaitu sangat tidak tercapai dengan persentase 0,00%.

Indikator yang menunjukkan memilih pasangan hidup memiliki tingkat ketercapain sebesar 66,67% dan termasuk tercapai. Dari hasil persentase ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 di Universitas PGRI Sumatera Barat pada masa dewasa awal dalam memilih pasangan hidupnya dengan penuh keputusan dan pertimbangan kesiapan yang matang karena dari hasil persentase data dapat diketahui bahwa kesiapan dalam memilih pasangan hidup yang mereka harapkan hendaknya sesuai dengan kriteria serta visi dan misi yang telah mereka tetapkan dalam menentukan pasangan hidupnya.

## 2. Deskripsi Secara Khusus Ketercapaian Tugas Perkembangan Dewasa Awal Dilihat dari Indikator Menjadi Warga Negara yang Baik

Terkait data yang didapat dengan penyebaran angket sebanyak 11 item kepada 84 responden maka dapat diperoleh deskripsi mengenai ketercapaian tugas perkembangan dewasa awal pada mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2018 di Universitas PGRI Sumatera Barat bisa dilihat dari tabel berikut :

**Table 3 Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Ketercapaian Tugas Perkembangan Dewasa Awal Dilihat dari Indikator Menjadi Warga Negara yang Baik**

Klarifikasi	Kategori	F	%
47-55	Sangat Tercapai	48	57,14
38-46	Tercapai	34	40,48
29-37	Cukup Tercapai	2	2,38
20-28	Tidak Tercapai	0	0,00
11—19	Sangat Tidak Tercapai	0	0,00
<b>Σ</b>		<b>84</b>	<b>100,00</b>

Analisis pada tabel diatas dapat dilihat bahwa 48 orang mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2018 di Universitas PGRI Sumatera Barat pada kategori sangat tercapai dengan persentase 57,14%, lalu ada 34 orang mahasiswa pada kategori tercapai dengan persentase 40,48%, selanjutnya 2 orang mahasiswa pada kategori cukup tercapai dengan persentase 2,38%, kemudian tidak terdapat mahasiswa pada kategori tidak tercapai dengan persentase 0,00% dan selanjutnya juga tidak terdapat mahasiswa khususnya kemampuan dalam menjadi warga negara yang baik, dapat dilihat dalam kategori sangat tidak tercapai dengan persentase 0,00%.

Indikator yang menunjukkan menjadi warga negara yang baik memiliki tingkat ketercapain sebesar 57,14% dan termasuk dalam kategori tercapai. Dari hasil persentase ini menunjukkan bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 di Universitas PGRI Sumatera Barat memiliki sikap tanggungjawab yang tinggi dalam berperan sebagai warga masyarakat

maupun warga negara yang baik, ukuran ini didapat dari persentase upaya-upaya yang menggambarkan mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 di Universitas PGRI Sumatera Barat dalam memenuhi hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik.

### 3. Deskripsi Secara Khusus Ketercapaian Tugas Perkembangan Dewasa Awal Dilihat dari Indikator Menemukan Persahabatan dalam Kelompok Sosial

Terkait data yang didapat dengan penyebaran angket sebanyak 13 item kepada 84 responden maka dapat diperoleh deskripsi mengenai ketercapaian tugas perkembangan dewasa awal pada mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2018 di Universitas PGRI Sumatera Barat bisa dilihat dari tabel berikut :

**Table 4 Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Ketercapaian Tugas Perkembangan Dewasa Awal Dilihat dari Indikator Menemukan Persahabatan dalam Kelompok Sosial**

Klarifikasi	Kategori	F	%
53-65	Sangat Tercapai	29	34,52
43-52	Tercapai	54	64,29
33-42	Cukup Tercapai	1	1,19
23-32	Tidak Tercapai	0	0,00
13-22	Sangat Tidak Tercapai	0	0,00
<b>Σ</b>		<b>84</b>	<b>100,00</b>

Hasil analisis pada tabel 8 dapat dilihat bahwa 29 orang mahasiswa pada kategori sangat tercapai dengan persentase 34,52%, lalu ada 54 orang mahasiswa pada kategori tercapai dengan persentase 64,29%, selanjutnya 1 orang mahasiswa pada kategori cukup tercapai dengan persentase 1,19%, kemudian tidak terdapat mahasiswa pada kategori tidak tercapai, dapat dilihat dari persentase yaitu 0,00% dan selanjutnya tidak terdapat mahasiswa khususnya kemampuan dalam menemukan persahabatan dalam kelompok

sosial, dapat dilihat juga berada pada kategori sangat tidak tercapai dengan persentase 0,00%.

Berdasarkan hasil persentase indikator menemukan persahabatan dalam kelompok sosial menunjukkan bahwa mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 di Universitas PGRI Sumatera Barat dapat menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan sosialnya, ukuran ini dapat dilihat dari persentase tingkat ketercapaian sebesar 64,29% yang artinya dikategori ke dalam kategori tercapai.

## **PENUTUP**

Kesimpulan penelitian kinerja tugas perkembangan mahasiswa dewasa awal Universitas PGRI Sumatera Barat, kajian mahasiswa BK angkatan 2018 dapat disimpulkan dari masing-masing indikator sebagai berikut:

1. Ketercapaian tugas perkembangan dalam memilih pasangan hidup pada mahasiswa bk angkatan 2018 tergolong dikategori tercapai.
2. Ketercapaian tugas perkembangan menjadi warga negara yang baik pada mahasiswa bk angkatan 2018 tergolong dikategori sangat tercapai.
3. Ketercapaian tugas perkembangan menemukan persahabatan dalam kelompok sosial pada mahasiswa bk angkatan 2018 tergolong dikategori tercapai.

Berdasarkan penjelasan dari indikator hasil penelitian di atas maka Secara umum, di Universitas PGRI Sumatera Barat, penyelesaian Tugas Pengembangan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Mahasiswa 2018 masuk dalam kategori tercapai. Kemudian, berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada bagian kesimpulan di atas, melanjutkan studi tentang kinerja tugas perkembangan pada masa dewasa awal, atau mempertanyakan ruang lingkup tugas perkembangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- Desmita R. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putra, Fuaddillah & Ramdani. *Ketercapaian Tugas-Tugas Perkembangan Remaja dan Pendidikan Seksual Pada Remaja*. *Jurnal Konseling Pendidikan*. Volume 2 Nomor 3
- Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Jasmalinda. 2021. *Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha di Kab. Padang Pariaman*. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Volume 1 Nomor 10
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Volume 1 Nomor 2
- Putri, Alifia Fernanda (2018). *Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya*. *Journal of School Counseling*. Volume 3. Nomor 2.
- Yusuf. A Muri. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang. UNP Press